BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. ALTEK mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan penulis menyimpulkan:

1. Bahwa proses penyusunan laporan keuangan perusahaan sudah berpedoman pada PSAK No.46 2005 yang melalui beberapa tahapan yaitu menyusun transaksi yang dilalui perusahaan, kemudian memasukannya ke dalam jurnal. Selanjutnya transaksi tersebut dikelompokan ke dalam buku besar hingga mendapatkan saldo akhir, saldo tersebut di posting ke dalam neraca saldo, kemudian dibuatkan neraca lajur dan disesuaikan ke dalam jurnal penyesuaian gunanya untuk memasukan rekening yang tertinggal. Kemudian dibuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi yang isinya pendapatan usaha dari hasil proyek, beban usaha, hingga mendapatkan laba bersi yang diinginkan oleh perusahaan. Kemudian menyusun laporan neraca yaitu menghitung semua asset yang dimiliki oleh perusahaan baik lancar, tetap berwujud dan tak berwujud, investasi perusahaan dan segala kewajiban yang dimiliki perusahaan. Dibuat pula laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Proses akhir yaitu menutup semua rekening ke dalam jurnal penutup.

2. Setiap perusahaan mengalami kendala yang dihadapi, kendala tersebut dapat menghambat penyusunan laporan keuangan. Dibutuhkan relevansi dari laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena tidak tepat waktu dalam menyampaikan dokumen keuangan ke bagian keuangan, sehingga tidak lengkap dan memperlambat proses penyusunannya. Terjadi ketidaksesuaian pos-pos transaksi yang terjadi selama pencatatan karena sifat operasi perusahaan tersebut. Hal lain terjadi *double* entry antara pos gaji karyawan MBD dengan Creative Median, seharusnya dicatat secara terpisah. Sulitnya mencatat nilai peralatan yang dimiliki perusahaan beserta penyusutannya dikarenakan hilang dan tertinggal di tempat diadakannya proyek. Konsistensi kebijakan yang sudah dibuat oleh perusahaan akan mempermudah proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan, sehingga perusahaan mempunyai landasan yang kuat.

5.1 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mencoba memberikan saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap pelaksanaan penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. ALTEK yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan, yaitu:

1. Sebaiknya bendahara per-divisi melaporkan laporan keuangan konsisten atau tepat waktu, sehingga tidak menyebabkan penumpukan dokumen keuangan dan tidak mempersulit bagian keuangan.

2. Sebaiknya PT. ALTEK membuat pos-pos transaksi yang sudah berpedoman pada PSAK, agar tidak mengalami kesulitan dan mempunyai landasan yang kuat dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Sebaiknya PT. ALTEK memisahkan pengeluaran Pra-proyek (MBD) dengan proyek yang sudah dijalani, agar dapat membedakan pengeluaran yang terbesar dan terkecil.